BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa Koperasi Islam Patani Berhad memiliki peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan para anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta mengembangkan tatanan perekonomian yang berkeadilan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Dalam hal tersebut ada beberapa topik yang penulis dapat mengambil kesimpulan, berikut ini adalah paparan kesimpulan dari peneliti:

1. Manajemen yang diterapkan oleh Koperasi Islam Patani Berhad tidak terlepas dari unsur-unsur manajemen pada umumnya yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Dalam hal tersebut yang bertujuan untuk melancarkan dalam penyusunan dan melaksanakan program-programnya demi tercapai tujuan dan cita-cita yang telah ditetapkan terlebih dahulu.
2. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dalam penerapan sistem manajemen Koperasi Islam Patani Berhad yakni adanya sinergisitas diantara atasan dan bawahan. Begitu pula respon masyarakat terus memberi dukungan yang cukup baik. Dan dalam menerapkan manajemen koperasi Islam sudah sesuai dengan kebutuhan mereka.
3. Faktor penghambat dalam penerapan sistem manajemen Koperasi Islam Patani Berhad. Terutama yang dihadapi oleh manajer Koperasi

Islam Patani Berhad adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang ilmu agama Islam khususnya dalam bidang muamalah. Hambatan selanjutya yakni kurangnya mental masyarakat muslim Patani dikarenakan cukup lama terpengaruh oleh pemikiran dari Agama Budha. Adapun hambatan dari aspek kebijakan pemerintah Thailand adalah belum terdapatnya undang-undang yang mengatur tentang koperasi Islam.

B. Saran

Saran penulis dalam pengembangan Koperasi Islam Patani Berhad diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam sistem manajemennya, perlu adanya perhatian khusus untuk proses penyusunannya agar dalam operasionalnya dapat diperhitungkan dan diminimalisir akan resikonya. hal ini diperuntukkan demi keberlangsungan koperasi kedepannya mengingat banyaknya tantangan global serta pesaing-pesaingnya.
2. Adanya perhatian terhadap faktor-faktor pendukung adalah langkah yang sangat tepat yang dilakukan oleh koperasi. karena dalam konteks usaha yang dilakukan akan banyak sekali hambatan-hambatan yang akan ditemukan oleh lembaga dimasa mendatang.
3. Langkah yang harus diambil oleh koperasi dalam meminimalkan resiko di masa depan adalah dengan meningkatkan dan memberikan perhatian khusus pada faktor-faktor penghambat serta merumuskan rencana untuk menghadapi hambatan tersebut.